

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio *net income to equity* (NITE), *current assets to total assets* (CATA), *current assets to current liabilities* (CACL), *total liabilities to total assets* (TLTA), dan *cash flow from operation to total assets* (CFFOTA) terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2016 - 2018. Maka berdasarkan hasil regresi logistik penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Rasio *net income to equity* (NITE) berpengaruh terhadap *financial distress*.
- b. Rasio *current assets to total assets* (CATA) berpengaruh terhadap *financial distress*.
- c. Rasio *current assets to current liabilities* (CACL) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
- d. Rasio *total liabilities to total assets* (TLTA) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
- e. Rasio *cash flow from operation to total assets* (CFFOTA) berpengaruh terhadap *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para calon investor dan bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan yaitu *net income to equity* (NITE), *current assets to total assets* (CATA) dan *cash flow from operation to total assets* (CFFOTA) sebagai indikasi perusahaan mengalami *financial distress* agar segera dilakukan tindakan perbaikan untuk menghindari kebangkrutan atau *financial distress*.

2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode observasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan rasio-rasio keuangan lain yang mungkin dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan dapat mengembangkan sampel pada penelitian selanjutnya tidak hanya pada perusahaan disektor manufaktur saja akan tetapi pada perusahaan yang berada disektor lainnya yang memiliki jumlah sampel lebih banyak agar meningkatkan persentase kekuatan pada pengujian secara statistik.